PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Minggu Tanggal: 18 Januari 2015 Halaman: 3

WARGA BARU JOGJA

Ribuan Pendatang Urus Surat Pindah

JOGJA–Per bulan, sebanyak 1.320 orang pendatang melaporkan diri ke kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja untuk mengurus Surat Keterangan Pindah Datang dari daerah asal mereka ke Kota Jogja.

Uli Febriarni
uli@harianjogja.com

- **Pendatang diimbau untuk segera mengurus surat tinggal sementara**
- **Pengurus RT/ RW diminta aktif mendata pendatang baru**

Bila dihitung per rata-rata 22 hari kerja, maka ada sekitar 50-60 orang yang mengurus surat keterangan tersebut.

Kepala Seksi Penerbitan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Disdukcapil Kota Jogja, Bram Prasetyo Handoyo, Kamis (15/1) menjelaskan, Surat Keterangan Pindah Datang ini bermanfaat sebagai bukti lapor diri kedatangan bagi penduduk luar Kota Jogja, yang datang untuk mengurus kependudukannya. Surat ini juga sebagai dasar proses penerbitan KK dan KTP Kota Jogja.

"Kami juga sudah meminta kepada pemerintahan tingkat RT, RW, kecamatan untuk melakukan pendataan kembali warganya dan mengimbau untuk mendaftarkan diri," ujarnya.

Dilanjutkan Bram, selain melaporkan diri kepada Disdukcapil, warga pendatang ini juga diminta untuk membuat Surat Keterangan Kependudukan Sementara (Kipem). Hal ini dilakukan untuk mempermudah semua urusan yang bersangkutan dengan administrasi, misalnya yang bersangkutan akan membuat tabungan, dan melakukan kegiatan lain yang membutuhkan Kipem.

"Kami tidak bisa melayani jika warga pendatang ini tidak memiliki dokumen tambahan, jangan sampai mempersulit mereka sendiri. Untuk itu kami mengimbau untuk segera melaporkan diri dan segera membuat Kipem," tegasnya.

Menurutnya, jumlah warga pendatang ini didominasi oleh pelajar dan mahasiswa yang belajar di sekolah dan perguruan tinggi yang ada di Kota Jogja. Sementara untuk warga pendatang yang pindah ke Kota Jogja dengan maksud untuk bekerja jumlahnya hanya sekitar 10%.

"Ada juga warga pendatang yang memang ingin menghabiskan pensiun di Jogja, karena anaknya kuliah di Jogja," imbuh Bram.

Pihaknya mendata, rata-rata warga pendatang yang melakukan pembuatan Kipem setiap tidak menentu. Berkisar antara 5-10 orang setiap harinya di tiap kecamatan. Biasanya pada Juni terjadi peningkatan yang cukup signifikan hingga mencapai dua hingga tiga kali lipat. Untuk Kipem bisa mengurus langsung di kecamatan, paling cepat satu hari sudah jadi.

Bram mengatakan tertib administrasi harus selalu dilakukan supaya jika ada pendatang yang mencurigakan seperti teroris misalnya bisa segera terdeteksi.

"Kami minta tiap RT/RW juga aktif jika di wilayahnya ada pendatang baru, karena ini demi keamanan dan kenyamanan warga," terangnya. Sekretaris Kecamatan Umbulharjo, Rini Rohmawati mengungkapkan, untuk sejumlah indekos di wilayah Umbulharjo menetapkan aturan ketat bagi pemilik kos yakni wajib membuat kan Kipem.

1 Prosedur membuat surat pindah datang. Pendatang pertama kali harus melapor kepada Rukun Warga (RW) di lokasi pendatang tinggal di Kota Jogja.

2 Setelah mendapat surat pengantar dari RW setempat, langsung melaporkan kedatangannya itu kelurahan dan mengisi formulir yang disediakan.

3 Semua berkas-berkas dari kelurahan, ditambah KTP dan KK pendatang dibawa ke kantor Disdukcapil untuk mendapatkan KK yang baru.

4 Masa berlaku surat dari kelurahan ini paling lama 30 hari. Untuk mengurusnya, pemohon atau yang dikuasakan datang ke kantor kelurahan dengan membawa syarat-syarat yang telah ditentukan dan selanjutnya melapor ke Dinas.

5 Namun, jika pendatang tidak tinggal di Kota Jogja dalam waktu lama, cukup mengurus Surat Keterangan Pindah Sementara (SKPS) dan nantinya akan mendapatkan berupa Surat Keterangan Tinggal Sementara (SKTS) yang masa berlakunya hingga satu tahun.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005